

PENGARUH EDUKASI GIZI SEIMBANG REMAJA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA DI SMK BINA TEKNIKA CILEUNGI – BOGOR TAHUN 2023

Yulita Nengsih¹, Eka Maulana N², Siti Nur Lutpi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, STIKes Mitra RIA Husada Jakarta,
JL. Karya Bhakti No. 3 Cibubur, Jakarta Timur 13270, Indonesia

*Email Korespondensi : yulitanengsih2022@gmail.com

ABSTRAK

Pada masa remaja mengalami perkembangan fisik, psikologi dan pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa. Perubahan fisik pada masa remaja akan mempengaruhi status kesehatan dan gizi remaja tersebut. Remaja dikategorikan rentan terhadap masalah gizi sehingga berisiko terhadap kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *audio visual* dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai edukasi gizi seimbang remaja di SMK Bina Teknika Cileungsi dengan menggunakan metode kuantitatif *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian adalah 68 siswa kelas XI, pengambilan sampel yaitu *Cluster Random Sampling*. Dilakukan penelitian pada bulan Juni-Maret 2024. Pengumpulan data menggunakan *kuesioner*. Data diproses menggunakan aplikasi computer *SPSS for 26*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 8,45 sebelum diberikan intervensi edukasi gizi seimbang dan meningkat dengan nilai rata-rata menjadi 13,77 setelah dilakukan intervensi edukasi gizi seimbang remaja melalui media *audio visual*. Analisa bivariat dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna sebelum dan sesudah intervensi edukasi gizi seimbang dengan media *audio visual*, nilai $p=0,000$. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja yaitu dengan cara edukasi gizi seimbang remaja berupa *Audiovisual* yang dapat memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perubahan perilaku masyarakat, terutama dalam aspek informasi dan persuasi

Kata kunci : Pengetahuan, Gizi Seimbang Remaja, Media *Audio Visual*

THE INFLUENCE OF TEENAGERS' BALANCED NUTRITION EDUCATION THROUGH AUDIO VISUAL MEDIA ON TEENAGERS' KNOWLEDGE AT BINA TEKNIKA VOCATIONAL SCHOOL, CILEUNGI BOGOR IN 2023

ABSTRACT

During adolescence, there is physical, psychological and pattern development of children's recognition of adulthood. Physical changes during adolescence will affect the health and nutritional status of the adolescent. Adolescents are considered vulnerable to nutritional problems so that they are at risk to health. This study aims to determine the effect of audio-visual media in increasing students' knowledge of balanced nutrition education for adolescents at SMK Bina Teknika Cileungsi using the Quasi Experiment quantitative method with a one group pretest-posttest design approach. The sample in the study was 68 grade XI students, sampling was Cluster Random Sampling. The study was conducted in June-March 2024. Data collection used a questionnaire. Data was processed using the SPSS for 26 computer application. The results of this study indicate that students' knowledge was with an average value of 8.45 before being given a balanced nutrition education intervention and increased with an average value of 13.77 after the balanced nutrition education intervention for adolescents through audio-visual media. Bivariate analysis with the Wilcoxon test showed that there was a significant effect before and after the balanced nutrition education intervention with audio-visual media, p value = 0.000. Efforts that can be made to increase adolescent knowledge are through balanced nutritional education for adolescents in the form of audiovisuals which can make a very large contribution to changing information on community behavior, especially in aspects of persuasion.

Keywords: Knowledge, Balanced Nutrition for Adolescents, Audio Visual Media

PENDAHULUAN

Gizi merupakan salah satu faktor utama penentu kualitas hidup dan sumber daya manusia. Penentu zat gizi yang baik terdapat pada jenis pangan yang baik dan disesuaikan dengan kebutuhan tubuh. Zat gizi adalah bahan kimia yang terdapat dalam bahan pangan yang dibutuhkan tubuh untuk menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh, remaja termasuk kelompok yang rentan mengalami permasalahan gizi¹. Tingkat pengetahuan pada remaja akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan disekolah maupun dirumah yang menentukan mudah tidaknya seseorang memahami manfaat kandungan gizi dari makanan yang dikonsumsi. Pengetahuan gizi yang baik dapat mempengaruhi konsumsi makanan yang baik sehingga mencapai status gizi yang baik⁴.

Penyuluhan tentang gizi seimbang masih belum dikenal di kalangan masyarakat luas khususnya remaja maka dari itu perlu adanya sosialisasi dan penyampaian pesan-pesan 13 pedoman umum gizi seimbang. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi seimbang pada remaja memerlukan cara pendekatan yang strategis agar tercapai secara efektif dan efisien sehingga diperlukan strategi atau metode yang tepat untuk menyampaikan. Metode penyuluhan kesehatan merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh audien. Berbagai media yang digunakan sebagai penunjang dan alat bantu untuk metode penyuluhan salah satunya adalah media audiovisual yang dapat memberikan stimulasi secara nyata berisi gambar gerak dan unsur suara dengan durasi waktu relatif pendek yang ditayangkan dalam bentuk video⁵.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018, didapatkan hasil prevalensi status gizi anak pendek dan pendek sebesar 25,75 % pada remaja usia 13-15 tahun dan 26,9% pada remaja usia 16-18 tahun. Selanjutnya untuk prevalensi status gizi kurus dan sangat kurus sebesar 8,7% pada remaja usia 13-15 tahun dan 8,1% pada remaja usia 16-18 tahun. Selain itu prevalensi obesitas sebesar 16% pada remaja usia 13-15 tahun dan 13,5% pada remaja usia 16-18 tahun. Bila kondisi ini terus dibiarkan dan berlanjut hingga dewasa dapat menimbulkan masalah kesehatan pada janin yang dikandungnya sehingga rantai intergenerasi masalah gizi tidak dapat diputus⁶. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan remaja yaitu dengan cara edukasi gizi. Edukasi gizi sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan gizi anak usia sekolah, membentuk sikap positif terhadap makanan bergizi dalam rangka membentuk kebiasaan makan yang baik. Semakin memiliki pengetahuan gizi yang

baik, seorang individu akan semakin mempertimbangkan jenis dan kualitas makanan yang akan dipilih untuk dikonsumsi. Kesadaran ini tampaknya lebih nyata di negara-negara maju.

Jenis media edukasi secara umum dibagi menjadi tiga, yaitu visual, audio, dan audiovisual. Media *audiovisual* merupakan salah satu media yang menyajikan informasi atau pesan secara *audio* dan *visual audiovisual* memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perubahan perilaku masyarakat, terutama dalam aspek informasi dan persuasi. Media *audiovisual* memiliki dua elemen yang masing-masing mempunyai kekuatan yang akan bersinergi menjadi kekuatan yang besar. Media ini memberikan stimulus pada pendengaran dan penglihatan, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal¹¹. Video merupakan media perantara yang materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan dan ketrampilan. Materi gizi seimbang dalam video dikemas berupa efek gambar yang bergerak dengan alur cerita yang menarik serta suara sehingga memberikan gambaran yang lebih nyata. Penelitian Erviana dkk (2012), menyatakan bahwa responden yang diberikan penyuluhan dengan video memiliki pengetahuan baik karena informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Penyuluhan menggunakan media video mulai sering digunakan seiring dengan perkembangan teknologi karena dinilai efektif untuk penyampaian pesan kepada masyarakat dibandingkan dengan penyuluhan kesehatan tanpa media atau hanya dengan media ceramah, seminar, diskusi, power point yang sifatnya masih konvensional³.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Juni tahun 2023 dengan metode wawancara pada 10 siswa/siswi secara random, didapatkan hasil 60% diantaranya belum mengetahui dan belum pernah mendapatkan informasi mengenai gizi seimbang pada remaja. Dan hal ini belum pernah dilakukan penelitian dan belum pernah ada penyuluhan dari petugas kesehatan tentang gizi seimbang pada remaja di SMK Bina Teknika Cileungsi-Bogor Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu atau *quasi experiment* dengan rancangan *pre-test dan post-test one group* untuk mengukur dan membandingkan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberi penyuluhan *audio visual* menggunakan variable independent dan dependen serta pengambilan data primer yang diambil dari SMK Bina Tenika Cileungsi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Juli 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 68 responden murid kelas XI di SMK Bina Teknika Cileungsi. Adapun teknik pengambilan

sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Alat ukur penelitian yang digunakan berupa pernyataan-pernyataan mengenai variabel yang akan diteliti dan disusun secara sistematis dalam bentuk kuesioner dan Intervensi pada penelitian ini berupa video edukasi terkait gizi seimbang pada remaja. Sebelum data dianalisis data dilakukan Uji normalitas dengan hasil data Normal kemudian dilakukan analisis menggunakan Uji *Paried T-Test*.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Univariat

Tabel 5.1
Rerata Pengetahuan Menggunakan Media *Audio Visual* Pada Kelas XI SMK Bina Teknika Cileungsi

Media	n	%
<i>Pretest</i> Pengetahuan sebelum menggunakan media <i>Audio Visual</i>		
Baik	-	-
Cukup	3	4,41
Kurang	65	95,5
<i>Post-test</i> Pengetahuan sesudah menggunakan media <i>Auido Visual</i>		
Baik	12	17,6
Cukup	52	76,4
Kurang	4	5,88

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 5.1 diketahui hasil *pre-test* sebanyak 65 (95,5%) siswa yang memiliki pengetahuan kurang mengenai gizi seimbang remaja dan pada hasil *Post test* sebanyak 4 (5,88%) yang memiliki pengetahuan kurang mengenai gizi seimbang remaja

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hipotesis penelitian apakah ada pengaruh dari intervensi yang dilakukan berupa Edukasi Gizi Seimbang berupa Media *Audio Visual* terhadap Pengetahuan Remaja Di SMK Bina Teknika Cileungsi – Bogor Tahun 2023. Sebelum dianalisis dilakukan Uji Normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar dari 0.004, Maka nilai diatas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal >0,005 untuk selanjutnya dilakukan analisis *non-parametrik* yaitu Uji *Wilcoxon*.

Tabel Analisis Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Remaja Melalui Media *Audio Visual* Terhadap Pengetahuan Remaja Di SMK Bina Teknika Cileungsi-Bogor Tahun 2023

	n	Mean Rank	Sum Rank	P Value
Negative Ranks	0	0,00	0,00	
Positive ranks	68	34,50	2346,00	0,000
<u>Ties</u>	<u>0</u>			

Test Statistics^a	
	Post Test - Pre Test
Z	-7.207 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan Tabel diatas didapatkan hasil analisis pengaruh edukasi gizi seimbang remaja melalui media audio visual terhadap pengetahuan remaja di SMK Bina Teknika Cileungsi-Bogor tahun 2023. Analisi uji *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan nilai negative ranks kedua kelompok post test lebih rendah dari nilai positif rank yaitu 34,50. Didapatkan p-value 0,000 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H₁ yaitu terdapat pengaruh sebelum dan sesudah pemberian pengetahuan edukasi gizi seimbang melalui media *audio visual*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Edukasi mengenai Gizi Seimbang Menggunakan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Remaja.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh media *audio visual* terhadap peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang remaja pada siswa SMK Bina Teknika dengan *P Value* 0,000 (<0,05).

Pengetahuan yang baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah timbulnya masalah gizi pada remaja yaitu dengan pemberian edukasi yang merupakan salah satu sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin di sampaikan dengan melalui beberapa media dan metode. Edukasi yang dilaksanakan dengan bantuan media akan mempermudah dan memperjelas audiens dalam

menerima dan memahami materi yang disampaikan, selain itu juga dapat membantu *educator* menyampaikan materi¹⁰.

Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahuseseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Intensitas atau tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu objek berbeda-beda²⁰. Jenis media edukasi secara umum dibagi menjadi tiga, yaitu visual, audio, dan audiovisual. Media *audiovisual* merupakan salah satu media yang menyajikan informasi atau pesan secara *audio* dan *visual audiovisual* memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perubahan perilaku masyarakat, terutama dalam aspek informasi dan persuasi. Media *audiovisual* memiliki dua elemen yang masing-masing mempunyai kekuatan yang akan bersinergi menjadi kekuatan yang besar. Media ini memberikan stimulus pada pendengaran dan penglihatan, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal¹¹.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media *audio visual* berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja yang di dapat dari hasil uji *t-test* dengan nilai *P Value* 0,000. Peneliti lainnya menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media *audio visual* terkait tingkat pengetahuan tentang perawatan organ reproduksi pada remaja dengan nilai *P Value* 0,000 ($<0,05$)⁹. Peneliti berasumsi bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada siswa sebelum dan sesudah diberikan informasi mengenai edukasi gizi seimbang remaja dikarenakan siswa yang tadinya belum begitu mengetahui maksud materi yang disampaikan oleh peneliti namun, setelah diberikan intervensi dengan media *audio visual* siswa akhirnya menjadi tahu dan paham mengenai materi yang disampaikan oleh peneliti. Dengan menggunakan *audio visual* siswa memiliki daya tarik sendiri untuk mendengarkan dan memahami karena berisikan informasi yang dapat menambah pengetahuan siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Remaja Melalui Media *Audio Visual* Terhadap Pengetahuan Remaja dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh edukasi gizi seimbang remaja melalui media *audio visual* terhadap remaja di SMK

Bina Teknika Cileungsi-Bogor Tahun 2023 dengan P-Value 0,000. Sehingga dapat diberi saran kepada guru beserta pihak sekolah memberikan edukasi pendidikan dan pembelajaran menggunakan media *audio visual* yang lebih inovatif dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ratih RH. Hubungan Perilaku Makan Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri Di SMAN 2 Tambang. *J SMART Kebidanan*. 2020;7(2):95.
2. Manorek R,Rudolf B.Purba NS. M. Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian Dismenore Pada Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Kawangkoan.Fak Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. 2014;1:1–2.
3. Hanifah, Dian Luthfi *And* , Kristien Andriani, SKM, M.Si *And* , Elida Soviana, S.Gz. MG. Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Gizi Seimbang Dengan Menggunakan Media Video Di SMP Negeri 2 Kartasura. *UMS Library [Internet]*. 2015; *Available From: <https://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/39799>*
4. Shely Rosita Dewi. Hubungan Antara Pengetahuan Gizi, Sikap Terhadap Gizi Dan Pola Konsumsi Siswa Kelas Xii Program Keahlian Jasa Boga Di SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta [Internet]*. 2013; *Available From: <https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/33516499.Pdf>*
5. Setyaningrum¹ M, Budiati² E, Arisandi³ W. Pendidikan Gizi Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pola Makan Serta Body Image Pada Siswa Remaja Di SMK Hampar Baiduri.*J Kreat Pengabd Kpd Masy*. 2022;No 5:1126–36.
6. Murdiningrum S, Handayani H. Efektifitas Media Edukasi Gizi Untuk Peningkatan Pengetahuan Gizi Remaja. *J Mhs BK An-Nur Berbeda, Bermakna, Mulia*. 2021;7(3):53.
7. Dwijayanti I, Ningsih F, Pramoedyo AR, Khabibah BA, Febrianti RN, Azza ZD. Edukasi Pentingnya Gizi Seimbang Dan Aktivitas Fisik Pada Remaja Putri Di Masa Pandemi Covid-19. *Poltekita J Pengabd Masy*. 2022;3(2):286–92.
8. Husnul Khatimah N, Iksan M, Gizi P. Penyuluhan Gizi Seimbang Pada Remaja Di SMK Negeri 02 Dompu. *BERNAS J Pengabd Kpd Masy [Internet]*.2023;4(2):1463–9 : *<https://Doi.Org/10.31949/Jb.V4i2.4797>*
9. Agnesia D. Peran Pendidikan Gizi Dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan

- Perilaku Gizi Seimbang Pada Remaja Di Sma Yasmu Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. *Academy Action J Community Empower*. 2020;1(2):64.
10. Hartaty H, Arda D, Menga MK. Edukasi Gizi Seimbang Bagi Remaja Melalui Media Audio Visual. *Abdimas Polsaka*. 2022;55–60.
 11. Rike Minati Sekti1 AF. Edukasi Gizi Dengan Media *Audiovisual* Terhadap Pola Konsumsi Sayur Buah Pada Remaja SMP Di Jakarta Timur. *J Ilm Kesehat*. 2019;Vol. 1,(No. 2,):77–88.
 12. Meidiana R, Simbolon D, Wahyudi A. Pengaruh Edukasi Melalui Media *Audio Visual* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja *Overweight*. *J Kesehat*. 2018;9(3):478.
 13. Manorek R, Purba RB, Malonda NSH, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S, Et Al. Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian *Dismenore* Pada Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Kawangkoan Pert. 2014;
 14. Daud M, Psi S, Siswanti DN, Jalal NM. Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak. 2021;(January 2019):132.
 15. Hapsari A. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja [Internet]. UPT UNDIP Press Semarang. 2019. 143 P. Available From: Http://Eprints.Undip.Ac.Id/38840/1/Kesehatan_Mental.Pdf
 16. Indonesia PMKR, 2014 N 41 T. Pedoman Gizi Seimbang. 2014.
 17. Fahmida U, Suciyanti D, Mustafa A, Setyobudi S, Risatianti K. Panduan Gizi Seimbang: Modul Untuk Guru Sekolah Menengah Keatas [Internet]. *Southeast Asian Ministers Of Education Organization Regional Center For Food And Nutrition (SEAMEO RECFON)*, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016.Available From: <Http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Elecom.2012.05.011>
 18. Rachmi CN, Wulandari E, Kurniawan H, Wiradnyani LAA, Ridwan R, Akib TC. Buku Panduan Siswa Aksi Bergizi. Kemenkes RI. 2019;1–188.
 19. Jafar N, Indriasari R, Syam A, Kurniati Y. Pengaruh Pelatihan *Edukator* Sebaya Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Di SMUN 16 Makassar. *Media Gizi Pangan*. 2018;25(1):1.
 20. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan Dan Prilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.

21. Sukarini LP. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA. *J Genta Kebidanan*. 2018;6(2).
22. Dwi W D. Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Kesehatan [Internet]. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016. Available From: [Http://Library.Usd.Ac.Id/Web/Index.Php?Pilih=Search&P=1&Q=0000127353&Go=Detail](http://Library.Usd.Ac.Id/Web/Index.Php?Pilih=Search&P=1&Q=0000127353&Go=Detail)
23. Kemaladewi AAL. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Mengenai Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Pada Remaja SMA. Poltekkes Denpasar [Internet].2021;Available From: [Http://Repository.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/8153/](http://Repository.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/8153/)
24. Firmansyah, Kusuma LNR, Zulaekah S, Rakhma LR. *Development And Application Of Audiovisual Media In Improving Knowledge Of Balanced Nutrition In Adolescents*. Pontianak Nutr J [Internet]. 2022;5(2). Available From: [Http://Ejournal.Poltekkes-Pontianak.Ac.Id/Index.Php/PNJ/Index](http://Ejournal.Poltekkes-Pontianak.Ac.Id/Index.Php/PNJ/Index)
25. Hidayah NM, Mintarsih SN, Ambarwati R. Edukasi Gizi Seimbang Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri. *Sport Nutr J*. 2022;4(1):1–6.
26. Setiyawan H. Pemanfaatan Media *Audio Visual* Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *J Prakarsa Paedagog*. 2021;3(2).
27. Hayati N, Harianto F. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran *Audio Visual* Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah J Agama Dan Ilmu Pengetah*. 2017;14(2):160–80.
28. Sudarma A. Metodologi Penelitian Kesehatan. *Pap Knowl Towar A Media Hist Doc*. 2021;7(2):107–15.
29. Henny Syapitri Amila & Juneris Aritonang. Metodologi Penelitian Kesehatan [Internet]. Ahlimedia Press. 2021. 1–212 P. Available From: www.Ahlimediapress.com
30. M.A A. Pengantar Metodologi Penelitian. Antasari Press. 2012. 129 P.